

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Fadilla *et al.*,(2021.) pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap suatu fenomena dengan cara mengumpulkan data yang dapat diukur, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik, matematika atau komputasi. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menyajikan gambaran faktual dan akurat mengenai karakteristik suatu populasi atau bidang tertentu. Dalam pengolahan data, penelitian ini memanfaatkan *microsoft excel* untuk membuat visualisasi diagram batang, lingkaran atau grafik garis yang dapat menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase.

B. Lokasi dan Waktu

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada rentang waktu bulan Maret- Juni Tahun 2025.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini berada di Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan D-3 Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta alamat. Jl. Brawijaya, Ringroad Barat, Ambarketawang, Gambing, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55294.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan, objek atau entitas yang menjadi sumber sampel, serta memenuhi kriteria tertentu yang relevan dengan permasalahan penelitian (Abubakar, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif semester VI Prodi Rekam Medis yang mengikuti

Praktek kerja lapangan *elektif* RME di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang berjumlah 98 mahasiswa.

2. Sampel

Menurut Fadilla *et al.*, (2021) Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili jumlah karakteristik tertentu dari populasi tersebut. Proses pemilihan sampel dikenal dengan istilah *sampling*. Dalam penelitian ini, teknik *sampling* yang digunakan adalah *Accidental Sampling*. *Accidental Sampling* adalah proses pengambilan responden berdasarkan sampel yang kebetulan dijumpai oleh peneliti di lokasi penelitian. *Accidental Sampling* yaitu teknik penentuan sampel penelitian yang dilakukan secara acak atau tanpa kriteria tertentu.

Kriteria Inklusi:

1. Mahasiswa semester VI Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
2. Mahasiswa yang mengikuti seluruh kegiatan PKL *elektif* RME.

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat Kesalahan (*margin of error*) umumnya 0,05

Jika populasi 98 Orang :

$$n = \frac{98}{1 + 98(0,05)^2} = \frac{98}{1 + 98(0,0025)} = \frac{98}{1 + 0,245} = \frac{97}{1,245}$$

$$= 78,71$$

$$= 79 \text{ Responden (karena dibulatkan ke atas)}$$

Jadi jumlah minimum responden yang digunakan adalah 79

D. Variabel Penelitian/Kajian Karya Ilmiah

Persepsi kompetensi mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapangan PKL elektif (RME).

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi opsioal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Skor	Hasil Ukur
Persepsi Kompetensi	Persepsi kompetensi mahasiswa terkait Rekam medis elektronik sebelum dan sesudah melakukan melakukan Praktik kerja Lapangan <i>elektif</i> RME. Terhadap pemahaman	Kuisoner	Ordinal	5 Point Likert STS (Sangat Tidak Setuju) TS (Tidak Setuju) N (Netral) S (Setuju) SS (Sangat Setuju)	Interval skor >78 = Presepsi Kompetensi baik 50-78 = Presepsi Kompetensi Cukup ≤49 = Presepsi Kompetensi Kurang
	Standar dan introperabilitas RME	Kuisoner	Ordinal	5 Point Likert STS (Sangat Tidak Setuju) TS (Tidak Setuju) N (Netral) S (Setuju) SS (Sangat Setuju)	>78 = Presepsi Kompetensi baik 50-78 = Presepsi Kompetensi Cukup ≤49 = Presepsi Kompetensi Kurang
Evaluasi Kualitas Data Rekam Medis Elektronik		Kuisoner	Ordinal	5 Point Likert STS (Sangat Tidak Setuju) TS (Tidak Setuju) N (Netral) S (Setuju) SS (Sangat Setuju)	>78 = Presepsi Kompetensi baik 50-78 = Presepsi Kompetensi Cukup ≤49 = Presepsi Kompetensi Kurang
				5 Point Likert STS (Sangat Tidak Setuju) TS (Tidak Setuju) N (Netral) S (Setuju) SS (Sangat Setuju)	>78=Presepsi Kompetensi baik 50-78 = Presepsi Kompetensi Cukup ≤49 = Presepsi Kompetensi Kurang
Keamanan Rekam Medis Elektronik		Kuisoner	Ordinal	5 Point Likert STS (Sangat Tidak Setuju) TS (Tidak Setuju) N (Netral) S (Setuju) SS (Sangat Setuju)	>78=Presepsi Kompetensi baik 50-78 = Presepsi Kompetensi Cukup ≤49 = Presepsi Kompetensi Kurang
				5 Point Likert STS (Sangat Tidak Setuju) TS (Tidak Setuju) N (Netral) S (Setuju) SS (Sangat Setuju)	>78=Presepsi Kompetensi baik 50-78 = Presepsi Kompetensi Cukup ≤49 = Presepsi Kompetensi Kurang

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi atau data yang relevan dengan kebutuhan penelitian, serta menjadi salah satu tahapan krusial dalam pelaksanaan metode penelitian. (Daruhadi & Sopiati, 2024). Data primer dari penelitian ini diambil dari kuesioner evaluasi Praktik kerja lapangan *elektif* RME yang sudah di uji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas dari 25 item instrumen yang diuji, sebanyak 20 item dinyatakan valid karena memiliki nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} (0,204) dan nilai (Sig) kurang dari 0,05. Sementara itu, terdapat 5 item yang tidak valid, karena tidak memenuhi salah satu atau kedua kriteria validitas tersebut. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner menggunakan *google form*, kemudian responden mengisi kuisisioner pada *link* yang telah dibagikan melalui tautan pesan grup *whatsapp* yang telah dibagikan oleh peneliti.

Tabel 3. 2 Blueprint Kuesioner Tingkat Pengetahuan RME

Variabel	Indikator	Nomor pertanyaan	Favorable	Unfavorable	Jumlah pernyataan
Presepsi Kompetensi RME	Standarisasi dan Interoperabilitas	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10, 11	1,2,6,7,8, 11	3,4,5,9,10	11
	Evaluasi Kualitas RME	12,13,14,15,16	13,16	12,14,15	5
	Keamanan Rekam Medis Elektronik	17,18,19,20,21,22,23,24,25	17,18,20,22, 24	19,21,23,25	9
Total					25

1. Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 25 item instrumen, diketahui bahwa sebanyak 20 item dinyatakan valid karena memenuhi dua kriteria utama, yaitu R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} (0,204) dan nilai signifikan (Sig) kurang

dari 0,05. Namun, terdapat enam item yang tidak valid karena tidak memenuhi kriteria validitas, sehingga dinyatakan tidak valid. Keenam item ini adalah 2,7,8,11,dan 16 . Item 7 dan 16 tidak valid karena memiliki nilai R_{hitung} yang lebih rendah dari R_{tabel} serta nilai Sig yang jauh di atas 0,05 yang menunjukkan bahwa hubungan antar item dengan total skor tidak signifikan. Sementara itu, item 2,8, dan 11 walaupun nilai R_{hitung} nya lebih besar dari R_{tabel} tetapi nilai signifikannya melebihi batas 0,05 yang berarti korelasi tersebut tidak signifikan secara statistik. Oleh karena itu, kelima item ini disarankan untuk direvisi atau dihilangkan agar instrumen yang digunakan benar-benar mampu mengukur variabel secara akurat.

Tabel 3. 3 Hasil uji Validitas

No	R_{hitung}	R_{tabel}	Sig.	Keterangan
1.	0,399	0,2126	0,002	Valid
2.	0,254	0,2126	0,052	Tidak Valid
3.	0,565	0,2126	0,000	Valid
4.	0,738	0,2126	0,000	Valid
5.	0,568	0,2126	0,000	Valid
6.	0,463	0,2126	0,000	Valid
7.	0,199	0,2126	0,130	Tidak Valid
8.	0,232	0,2126	0,077	Tidak Valid
9.	0,499	0,2126	0,000	Valid
10.	0,486	0,2126	0,000	Valid
11.	0,252	0,2126	0,054	Tidak Valid
12.	0,601	0,2126	0,000	Valid
13.	0,271	0,2126	0,038	Valid
14.	0,733	0,2126	0,000	Valid
15.	0,735	0,2126	0,000	Valid
16.	0,069	0,2126	0,605	Tidak Valid
17.	0,413	0,2126	0,001	Valid
18.	0,326	0,2126	0,012	Valid
19.	0,569	0,2126	0,000	Valid
20.	0,268	0,2126	0,040	Valid
21.	0,659	0,2126	0,000	Valid
22.	0,694	0,2126	0,000	Valid
23.	0,352	0,2126	0,006	Valid
24.	0,544	0,2126	0,000	Valid
25.	0,575	0,2126	0,000	Valid

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu uji konsistensi kuesioner yang disebarkan oleh peneliti. Metode yang digunakan dalam uji reliabilitas ini adalah *Cronbach's Alpha* dimana data dianggap reliabel atau konsisten ketika koefisien

Cronbach's Alpha lebih besar sehingga layak digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

Tabel 3. 4 Statistik keandalan

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
0.874	20

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data berhasil dikumpulkan, tahap berikutnya adalah melakukan analisis data dengan menggunakan metode analisis univariat. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel yang diteliti. Berikut beberapa tahapannya :

a. *Editing* (Pengeditan)

Langkah awal dilakukan dengan meninjau kembali informasi yang terdapat dalam kuesioner, termasuk mengecek kessesuain anatar pertanyaan dan jawaban. Jika ditemukan ketidaktepatan, maka akan dilakukan proses penyuntingan terlebih dahulu.

b. *Scoring*

Selanjutnya, dilakukan pemberian nilai pada setiap jawaban yang diberikan oleh responden, kemudian dihitung total skornya berdasarkan seluruh pertanyaan yang tersedia. Dalam penelitian ini, penilaian terhadap jawaban responden dilakukan dengan rentang skor sebagai berikut yaitu "Sangat tidak setuju" 1, "Tidak setuju" 2, "Netral" 3, "Setuju" 4, "Sangat setuju" 5.

Berikut perhitungan range yang digunakan:

Perhitungan range :

Rumus menentukan besar interval : $c = \frac{x_n - x_1}{k}$

Ket : C = banyaknya kelas

X_n = Nilai observasi terbesar

X_1 = Nilai observasi terkecil

K = banyaknya kelas

$$STS = 1$$

$$5TS = 2$$

$$N = 3$$

$$S = 4$$

$$SS = 5$$

Perhitungan rentang tingkat pengetahuan

$$X_n = 5 \times 20 = 100$$

$$X_1 = 1 \times 20 = 20$$

$$\text{Panjang kelas} = 3$$

Maka

$$= \frac{x_n - x_1}{k}$$

$$c = \frac{100 - 20}{3}$$

$$c = \frac{80}{3} = 26,67 = 27 = 7$$

Berikut perhitungan Skor Favorable dan Unfavorable

<i>Favorable</i>		
Skor Likert	Interpretasi	Skor diberikan
Sangat Setuju		5
Setuju		4
Netral		3
Tidak Setuju		2
Sangat Tidak Setuju		1
<i>Unfavorable</i>		
Skor Likert	Interpretasi	Skor diberikan
Sangat Setuju		1
Setuju		2
Netral		3
Tidak Setuju		4
Sangat Tidak Setuju		5

c. *Entry/processing* (Pemasukan data)

Memasukkan data lalu diolah menggunakan komputer setelah selesai dalam pemberian skor pada jawaban responden

Berikut ini cara hitung Skor total

$$\text{Skor total} = \sum P1 + P2 + P3 + P4 + P5 + \dots + P20$$

$$\text{Skor pandangan} = \sum \frac{P1+P2+P3+P4+P5+\dots+Pn}{\text{Skor Total Indikator}} \times \text{skor total persepsi}$$

kompetensi

d. *Cleaning* (Pembersihan data)

Melihat kembali apakah ada kesalahan dalam mengentri data pada saat memasukkan data tersebut.

H. Etika Penelitian

Karya Tulis Ilmiah ini telah lolos uji kelaikan etik dari Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor Skep/1958KEP/V/2025., peneliti perlu memperoleh izin resmi dari institusi atau pihak terkait dengan mengajukan surat permohonan kepada lembaga atau instansi yang menjadi lokasi. Setelah izin resmi diperoleh, penelitian dapat dilakukan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip etika. Menurut Notoatmodjo (2018). Penelitian kesehatan memiliki tiga prinsip etika yaitu :

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Prinsip ini menekankan pentingnya menghargai otonomi individu, di mana setiap orang memiliki kebebasan untuk menentukan sendiri apakah ia bersedia atau tidak untuk berpartisipasi dalam penelitian, serta hak untuk melanjutkan atau menghentikan keterlibatannya kapan saja.

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*nonmaleficence*)

Prinsip *beneficence* mengarah pada upaya untuk meningkatkan kesejahteraan peserta penelitian tanpa menimbulkan kerugian. Hal ini mencakup kewajiban moral untuk membantu sesama dengan cara memberikan manfaat yang optimal dan meminimalkan risiko. Ketentuan dari prinsip ini adalah :

- a. Risiko dalam studi harus sebanding dengan manfaat yang diharapkan.
- b. Rancangan penelitian harus memenuhi standar keilmuan
- c. Peneliti tidak hanya menjalankan penelitian secara profesional, tetapi juga bertanggung jawab melindungi kesejahteraan peserta.

Sementara itu, prinsip *nonmaleficence* mengajarkan bahwa apabila kita tidak mampu memberikan manfaat, setidaknya jangan sampai merugikan orang lain. Peserta penelitian harus diperlakukan secara manusiawi, bukan sebagai alat semata, dan harus dilindungi dari potensi penyalagunaan.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip ini menekankan perlunya perlakuan yang adil dan layak bagi setiap individu dalam memperoleh hak-haknya, tanpa dibebani tanggung jawab yang tidak menjadi kewajibannya. Prinsip keadilan mencakup aspek keadilan distribusi, yaitu pembagian manfaat dan beban yang seimbang bagi setiap peserta yang terlibat.

I. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

Pelaksanaan penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) di rancang selama 5 bulan yaitu dari bulan februari hingga juni proses disusun secara struktur melalui beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut :

1. Tahapan Persiapan

a. Pengesahan Judul

Mahasiswa mengusulkan judul karya tulis ilmiah kepada dosen pembimbing dan program studi untuk mendapatkan persetujuan secara resmi

b. Pengajuan Stupen

Mahasiswa menyusun dan mengajukan rencana studi pendahuluan sebagai dasar untuk mengumpulkan informasi awal terkait topik penelitian.

c. Balasan Stupen

Mahasiswa menerima tanggapan dari pihak institusi atau lokasi penelitian mengenai izin pelaksanaan studi pendahuluan.

d. Pelaksanaan Stupen

Mahasiswa melaksanakan studi pendahuluan dilokasi yang telah disetujui guna menggali informasi pendukung penelitian.

a. Penyusunan dan Persetujuan Bab I- III

Hasil dari Stupen digunakan untuk menyusun Bab I (Pendahuluan) dan Bab III (Metodologi Penelitian), kemudian diajukan kepada dosen pembimbing untuk direvisi dan disetujui

b. Pengajuan Seminar Proposal

Setelah mendapatkan persetujuan dosen pembimbing, mahasiswa mengikuti seminar proposal untuk mempresentasikan rencana penelitian di hadapan dosen penguji.

c. Revisi Proposal

Mahasiswa melakukan revisi terhadap proposal penelitian berdasarkan masukan dari penguji seminar proposal hingga disetujui secara final.

2. Tahapan Pelaksanaan

a. Pengajuan EC (*Ethical Clearance*)

Mahasiswa mengajukan permohonan Ethical Clearance kepada Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebagai bentuk persetujuan etis atas pelaksanaan penelitian

b. Lolos EC

Setelah dinyatakan lolos oleh Komite Etik dengan No.Skep/1958KEP/V/2025. Mahasiswa dapat mengajukan proses perizinan penelitian.

c. Permohonan Surat Izin Penelitian

Mahasiswa mengajukan surat permohonan izin penelitian ke institusi kampus lalu setelah permohonan surat izin penelitian sudah di ajukan, Pihak institusi menerbitkan surat resmi izin penelitian dengan nomor B/042/RMIK-Lit/V/2025 yang dapat digunakan untuk pengajuan ke lokasi penelitian.

d. Pengajuan Izin ke Lokasi Penelitian

Mahasiswa menyerahkan surat izin penelitian ke instansi/lokasi tempat penelitian. Setelah disetujui oleh Pihak lahan mahasiswa dapat melakukan pengambilan data.

e. Pengambilan Data KTI

Mahasiswa mengumpulkan data primer atau sekunder sesuai dengan metodologi yang telah di rancang dalam proposal, dari data yang sudah diperoleh dianalisis dan diolah menggunakan metode yang sesuai agar menghasilkan kesimpulan yang valid.

f. Pengolahan Data

Data kuesioner yang terkumpul diolah menggunakan Microsoft Excel. Tahapannya meliputi *editing* untuk memeriksa kelengkapan data, *coding* dengan memberi skor berdasarkan skala Likert, dan terakhir *tabulasi* untuk menyusun data dalam bentuk frekuensi dan persentase. Selanjutnya dilakukan *analisis deskriptif* univariat guna mengetahui distribusi data dan skor rata-rata persepsi kompetensi mahasiswa sebelum dan sesudah PKL.

3. Tahap Akhir

a. Penyusunan dan Persetujuan Bab IV & V

Dari hasil pengolahan data, mahasiswa menyusun Bab IV (hasil dan pembahasan) dan Bab V (Kesimpulan dan Saran), kemudian meminta persetujuan dari dosen pembimbing.